

STUDI PERKEMBANGAN POPULASI  
JAMUR DM BAKTERI TMAH PADA PROSES DEKDMPOSISI DAUN  
BEBERAPA JENIS TMAMM HUTAN

I H T I S A R I

Penelitian tentang perkembangan populasi jamur dan bakteri dilakukari pada beberapa jenis tanamart hutan, yaitu *Glirecidea maculata* H.B.K, *Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen, *Pinus merkusii* Jungh et de Vriese, dan *Melaeuca leucadendron* (L.). Daun dari masing-masirtg jenis tanaman sebanyak 10 gram didekomposisikan di Arboretum Fakultas Kehutanan UGH, kemudian diamati perkembangan jumlah jamur dan bakterinya di Lab. Bioteknologi Fakultas Kehutanan UGH, dengan menggunakan medium SEA (Seed Extract Agar). Pengamatan di laboratorium dilakukan setiap 2 bulan, dimulai dari bulan ke-0, yaitu pada saat daun belum didekomposisi, sampai dengan bulan ke-11, saat akhir masa dekomposisi yang diamati.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perkembangan populasi jamur dart bakteri pada damn *G. maculata*, *P. falcataria*, *P. merkusii*, dart *M. leucadendron* selsma proses dekomposisi berlsngsurtg, juga untuk mengetahui pola perkembangan populasi jamur dan bakteri pada masirtg-masirtg jenis daun terutama antara jenis legurn dart jenis non legum.

Hasil analisis secara deskriptif/grafis yang dilakukan, menunjukkan bahwa populasi jamur dan bakteri selama proses dekomposisi dari masirtg-masirtg jertis tansmart yang diamati mengalami fluktuasi pads setisp tahap pengamatari, diduga sebagai akibat adanya sukseksi mikrobial yang terjadi selama proses dekomposisi material organik tersebut berlangsung. Pada *G. maculata* dan *P. falcataria* populasi jamur dan bakteri mempunyai kecenderungan tirtggi pada bulan awal dekomposisi kemudian menurun pada bulart-bulan berikutnya. Sedangkan pada *P. merkusii* dan *M. leuoadendron* vopulasi jamur dan bakterinya cenderung rendah pada bulan-bulan awal dekomposisi kemudian naik pada bulart-bulan berikutnya.